

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
MENGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT* KELAS V
MI NURUL AMIN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

ISTINGANATUL MA'RUFAH

NIM. 1817405154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

HASIL CEK PLAGIASI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
MENGUNAKAN STRATEGI CARD SORT KELAS V MI NURUL
AMIN KABUPATEN CILACAP

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	doc-0s-6o-docs.googleusercontent.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Istinganatul Ma'rufah
NIM : 1817405154
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
FHD99AKX216178138

Istinganatul Ma'rufah
NIM. 1817405154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card sort* Kelas V
MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap**

yang disusun oleh Istinganatul Ma'rufah (NIM.1817405154) Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Januari 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326 201903 2 023

Anggitiyas Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji Utama

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225 2008 01 1007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Istinganatul Ma'rufah
Lamp : 3 Eksamplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Istinganatul Ma'rufah
NIM : 1817405154
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Januari 2023
Pembimbing,



Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326 201903 2 023

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
MENGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT* KELAS V
MI NURUL AMIN KABUPATEN CILACAP**

Istinganatul Ma'rufah
NIM. 1817405154

ABSTRAK: Strategi dalam pembelajaran diperlukan untuk menyusun langkah-langkah terencana yang ditetapkan sengaja untuk memaksimalkan potensi yang ada, dalam rangka mencapai tujuan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Strategi *card sort* merupakan strategi bermain kartu yang diacak dan harus disusun oleh siswa di papan tulis. Selanjutnya, perwakilan siswa akan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara nyata perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari strategi *card sort* pada pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan aktivitas siswa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menggunakan pendekatan *field reseach* (penelitian lapangan). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V. Pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, soal tes, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: RPP adalah sesuatu yang harus ada di MI Nurul Amin sebelum melakukan pembelajaran. Meskipun hanya sebagai pedoman, karena pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang ada di lapangan. Media pembelajaran merupakan hal kedua yang harus ada setelah RPP karena untuk melakukan langkah-langkah di RPP harus menggunakan media. Pembelajaran menggunakan *card sort* memang memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah meningkatkan aktivitas, yang terdiri dari: 1) Adanya partisipasi setiap siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya melalui berbagai cara. 2) Adanya aktivitas belajar siswa dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah (*problem solving*). 3) Adanya upaya siswa untuk bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru dalam kegiatan belajarnya. 4) Siswa aktif mengemukakan pendapat. Selain itu *Card sort* terbukti bisa meningkatkan pemahaman dilihat dari respon siswa dan nilai yang diperoleh rata-rata diatas KKM. Nilai rata-rata pertemuan pertama yaitu 86, ke-dua 76, dan ke-tiga 87. Supaya pembelajaran dan strategi bisa berjalan maksimal, maka sebelum melakukan pembelajaran guru harus melihat keadaan kelas, karakter siswa dan materi yang akan diajarkan.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi pembelajaran, *card sort*,

MOTTO

**Jika kamu tidak tahan terhadap penatnya belajar, maka kamu akan
menanggung bahayanya kebodohan.**

-Imam Syafi'i

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita, seluruh keluarga kita, guru-guru kita dan orang terdekat kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir. Aamiin. Penulis sampaikan terimakasih terhadap semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Ucapan rasa terimakasih dan hormat ini penulis sampaikan terhadap:

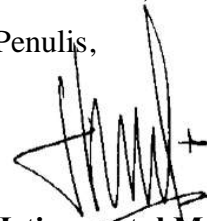
1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Ali Muhdi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ibu Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan motivasi selama kuliah.
8. Ibu Irma Dwi Tantri, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, motivasi, pengarahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Mufroil, S.Pd. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin yang telah memberikan izin observasi.
10. Ibu Harisah, S.Pd.I selaku wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin yang telah bersedia diwawancarai dan memperbolehkan observasi di kelas.
11. Siswa-siswi kelas V MI Nurul Amin yang bersedia diobservasi dan diwawancarai.
12. Bunyai Ibu Bidayatul Hidayah selaku pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Putri selatan yang sangat saya sayangi dan saya harapkan barokah ilmunya.
13. Abah Tufiqurrohman selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto Utara yang sangat saya harapkan barokah ilmunya dan semoga Allah selalu melindungi beserta keluarga.
14. Keluarga peneliti, yang sangat saya sayangi, selalu memberikan dukungan baik mental maupun materi semoga Allah memuliakan keluarga kita.
15. Seluruh teman-teman dari penulis, Pondok Miftahul Huda, Pondok Pesantren Darul Abror dan teman-teman seangkatan PGMI D 2018.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan selain ungkapan rasa terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini dapat memberikan kemanfaatan untuk berbagai pihak terkhusus penulis sendiri dan pembaca.

Purwokerto, 10 Januari 2023

Penulis,



Istinganatul Ma'rufah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HASIL CEK PLAGIASI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK:	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Definisi konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Implementasi Strategi Pembelajaran	9
B. <i>Card Sort</i> (memilah kartu).....	11
C. Pembelajaran Akidah Akhlak di MI.....	15
D. Penelitian Terkait.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu.....	22
C. Objek dan Subjek penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23

E. Teknik Analisis Data	26
F. Uji Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Strategi <i>card sort</i> Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.	30
B. Proses Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi <i>Card Sort</i> Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.....	36
C. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi <i>Card Sort</i> Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap	45
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 KI dan KD Pelajaran Kelas V semester 1 Akidah Akhlak	16
--	----

DAFTAR SINGKATAN

RPP : Rencana pelaksanaan pembelajaran

KKM : Kriteria Ketuntasan Minimum

RI : Republik Indonesia

H.R : Hadist Riwayat

ra : Radiallahu'anhu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi Pendahuluan	1
Lampiran 2 Surat Izin Observasi Kelas	2
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	3
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	4
Lampiran 5 Hasil Wawancara	5
Lampiran 6 Tabel Pedoman Wawancara	7
Lampiran 7 Hasil Tabel Wawancara	8
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	9
Lampiran 9 Soal Evaluasi.....	15
Lampiran 10 Nilai Hasil Evaluasi Siswa.....	18
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan	19
Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal	22
Lampiran 13 Surat Lulus Ujian Komprehensif	23
Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi	24
Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosyah.....	25
Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan.....	26
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam UU Sisdiknas menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Melalui pendidikan, manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang utuh dan berkualitas. Pendapat Moh. Roqib (2009) pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan ditunjukkan kepada manusia yang memiliki akal dan fikiran untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki, dengan harapan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam berbagai bidang ilmu, sehingga kondisi bangsa akan mengalami perbaikan.

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah inti pendidikan semua jenis pendidikan karena mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia, sehingga menjadi manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya. Menurut Azty et al., (2018) aqidah merupakan landasan dan dasar pijakan untuk semua perbuatan, sedangkan akhlak adalah segenap perbuatan baik dari seorang mukalaf, baik hubungannya dengan Alloh SWT, manusia, maupun lingkungan hidupnya. Generasi penerus bangsa yang diharapkan bukan hanya cerdas otaknya, tapi juga berakhlakul karimah. Sebagaimana ajaran Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk menyempurnakan

akhlak umatnya. Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya aku diutus (oleh Allah) hanya untuk memperbaiki, mengoreksi dan menyempurnakan Akhlak manusia,” (H.R Baihaqi dari Abu Hurairah ra). Dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak adalah pelajaran yang harus diketahui dalam islam sebagai dasar untuk mengajarkan sopan santun dan tata krama dalam kehidupan. Pentingnya pelajaran Akidah Akhlak ini selaras dengan visi dari sekolah MI Nurul Amin yang mencantumkan dalam visi sekolah yaitu “ULUL AMRI: Unggul Ilmu, Akhlak Mulia, Rajin Ibadah” dengan visi tersebut maka sekolah harus berusaha sebaik mungkin untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Sehingga akhlak siswa terlatih dan terbentuk untuk menjadi insan yang unggul ilmu, akhlak mulia dan rajin ibadah pada saat masih di sekolah maupun setelah selesai menempuh pendidikan di MI Nurul Amin. Dalam hal ini semua guru ikut berkontribusi mewujudkannya dan siswa wajib menaatinya. Peneliti juga memperoleh data dari beberapa kelas yang aktivitas siswanya baik yaitu kelas V. Di sekolah ini pembelajaran Akidah Akhlak sudah baik, terbukti dari hasil wawancara dan nilai Akidah Akhlak yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pelajaran Akidah Akhlak adalah sub bab mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar, perilaku, menumbuhkan keimanan, ketakwaan melalui pemberian pengetahuan, dan motivasi yang membahas ajaran agama islam sehingga peserta didik memperoleh bimbingan dari yang mengimani kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Akidah Akhlak termasuk dalam pembelajaran wajib, yang kemudian bertanggung jawab mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan baik terhadap diri sendiri, keluarga, ataupun terhadap masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang memiliki materi mengenai terciptanya perilaku lahir dan batin manusia, masih terabaikan, dan banyak pula yang menggunakan metode ceramah, karena hal itu siswa menjadi bosan, ketika pembelajaran. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustian Sas, (2019) yang menyatakan bahwa selama ini masih banyak guru yang cenderung menggunakan pembelajaran dengan cara konvensional misalnya,

pembelajaran dengan metode ceramah hal ini akan membuat siswa merasa bosan dan tidak kreatif, menjadikan siswa pasif yaitu hanya menerima dan mendengar tanpa berfikir. Hal serupa juga di temukan penelitian menurut Salsabila, (2022) yang menyatakan bahwa metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dilaksanakan oleh pendidik. Ceramah adalah penuturan dengan menggunakan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa kurang baik bila penggunaannya dilakukan dengan benar-benar disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperlihatkan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

Selain itu yang membuat pendidikan semakin membaik yaitu munculnya istilah baru dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut adalah *Strategi Active Learning*. *Strategi Active Learning* adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru ada mereka pelajari ke dalam suatu pelajaran yang ada dalam kehidupan nyata (Zaini et al., 2002). Menurut Silberman, (2011) menjelaskan bahwa pada *active learning* tipe *card sort* ini guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.

Adapun salah satu contoh strategi pembelajaran adalah strategi *Card Sort*. Strategi *Card Sort* merupakan aktifitas kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau *mereview* informasi. Strategi ini meminta kepada masing-masing kelompok siswa untuk mempresentasikan isi kartu yang ada dikelompoknya. Tujuan dari strategi ini adalah membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif. Sedangkan ciri-ciri strategi *Card Sort* yaitu menerangkan konsep dari materi yang akan diajarkan. Selain itu strategi ini digunakan untuk mengklasifikasikan point-point materi. Ciri lain yaitu dijalankan secara berkelompok serta memiliki alur berpikir induktif (Silberman, 2012).

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk membantu proses belajar berjalan efektif dan efisien. Strategi ini digunakan oleh guru agar siswa dapat memahami dan menguasai apa yang diajarkan. Tidak hanya itu strategi pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi siswa, sehingga siswa dapat menambah minat belajar. Strategi pembelajaran memiliki manfaat secara umum yakni memperjelas dan mempermudah penyampaian materi ke siswa, untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Guru merupakan salah satu orang yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah orang yang berusaha memberikan ilmu, pengetahuan, kepada siswa ketika belajar. Kesimpulannya, segala rangkaian aktivitas guru dan siswanya di dalam suatu peristiwa memberikan ilmu, atau mencontohkan perilaku disebut dengan belajar. Belajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu dari guru kepada siswa melainkan, siswa harus mengkonstruksi pengetahuannya (Slavin, 2018). Inti dari konstruktivis adalah pendekatan proses belajar dimana seseorang membangun pengetahuan atau konsep secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Menurut Duckworth dalam Gusnarib & Rosnawati, (2021) guru harus aktif menemukan cara-cara untuk memahami konsepsi siswa, menyarankan konsepsi alternatif, menstimulasi keheranan di antara para siswa, dan mengembangkan tugas-tugas kelas yang mengarah pada konstruksi pengetahuan. Guru dituntut untuk memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Karena dengan strategi pembelajaran yang tepat akan memperoleh hasil yang maksimal sesuai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di MI Nurul Amin guru telah menggunakan *card sort*, maka oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana penerapan strategi *card sort* di MI Nurul Amin dengan berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap”

B. Definisi konseptual

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah pengertian, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran

Pelaksanaan, penerapan atau wujud teori tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. *Card sort*

Card sort merupakan aktivitas dimana siswa mempelajari materi dengan cara mengidentifikasi mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber, mensortir kartu kedalam kategori yang benar, setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan ulang/mempresentasikan di depan kelas.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga siswa dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Alloh SWT. Pada penelitian ini akan menggali mengenai pelajaran Akidah Akhlak pada materi Bab V Keteladanan Nabi Ibrahim AS tentang Teguh Pendirian, dermawan dan tawakkal.

4. MI Nurul Amin

MI Nurul Amin adalah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di pedesaan Kecamatan Sidareja, sekitar 1 km dari Kantor Kecamatan Sidareja. Di daerah Kecamatan Sidareja terdapat 6 lembaga Pendidikan dasar yang terdiri dari 4 Madrasah Ibtidaiyah, 2 Sekolah Dasar, dan 1 MTs El-Firdaus, 1 MTs Darul Ulum, 1 SMK Amirul Mu'minin. MI Nurul Amin terletak di Desa Margasari yang berada di bawah yayasan Nurul Amin dan Kementrian Agama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Strategi *card sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana proses Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap
 - b. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap
 - c. Untuk mendeskripsikan hasil Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Mendeskripsikan perencanaan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap
 - 2) Mendeskripsikan proses pelaksanaan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap

- 3) Mendeskripsikan hasil evaluasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi Card Sort Kelas MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa dengan harapan agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan menjadi inspirasi bagi guru atau guru untuk memvariasi pembelajaran yaitu menggunakan strategi *card sort*.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan proses implementasi strategi pembelajaran *card sort*.

4) Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan penelitian ini sebagai informasi tambahan mengenai implementasi pembelajaran *card sort*.

5) Bagi masyarakat umum

Bagi masyarakat umum bisa dijadikan sebagai bahan informasi tentang strategi *card sort*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk tentang pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam penyusunan skripsi terdapat tiga bagian penelitian, yaitu bagian awal, isi, penutup. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai skripsi ini, maka peneliti menuliskan garis besar sistematika skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal skripsi, berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar singkatan. Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori yang meliputi; kerangka konseptual yang terdiri dari: implementasi strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *card sort*, pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, aktivitas siswa, dan penelitian terkait dengan objek yang sedang dikaji yaitu mengenai proses, pelaksanaan dan evaluasi Implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada pelajaran Akidah Akhlak. Bab III, berisi metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, konteks penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, berisi tentang penyajian data, penyajian data di bab ini menyangkut jawaban dari rumusan masalah. Analisis data, dan pembahasan. Dalam bab ini berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berupa argumentasi analisis yang didukung dengan data. Bab V berisi tentang penutup yang terdiri atas simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Strategi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan (Depdiknas, 2001). Menurut Jones dalam Mulyadi (2015) implementasi adalah “*Those Activities directed toward putting a proram into effect*” (kegiatan-kegiatan itu diarahkan untuk mewujudkan suatu program). Kemudian Usman (2002), berpendapat bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan menurut Setiawan (2004), implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan peoses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan implementasi adalah sesuatu kegiatan yang dilaksanakan baik aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem untuk mencapai tujuan berdasarkan langkah-langkah terencana.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang diartikan suatu usaha mencapai kemenangan istilah alam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun merupakan kata *stratos* (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *strategos* berarti merencanakan (to plan). Dari dua kata tersebut maka strategi dapat diartikan suatu langkah-langkah yang direncanakan untuk diterapkan secara sengaja guna melalukan kegiatan atau tindakan. Dalam Kamus Besar Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan mencapai sasaran khusus (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005). strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal* (Ngalimun et al., 2016). Artinya perencanaan metode atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Riyanto (2010), juga berpendapat

strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Dalam konteks belajar menurut Mufarrokah (2009), strategi belajar merupakan siasat guru untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta dengan komponen-komponen lain dari sistem intruksional secara konsisten. Dapat disimpulkan strategi adalah suatu langkah-langkah yang terencana yang ditetapkan sengaja untuk menggunakan potensi yang ada, dalam rangka mencapai tujuan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya memberikan pembelajaran baik individu atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah yang telah direncanakan (Majid, 2013). Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pembelajaran dari sisi guru sering kali ditukar makna "*teaching*" (mengajar) (Majid, 2013). Ertikando (2016) berpendapat pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan. Menurut (Sutikno, 2021) pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan untuk memberikan pelajaran kepada peserta didik. Jadi pembelajaran kondisi atau tindakan dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan siswa dalam belajar.

Strategi pembelajaran Menurut Suryono & Hariyanto (2011), rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (asesmen) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran menurut Suparno & Wibowo, (2018) merupakan suatu

rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan dari sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran yang disusun secara sengaja supaya efektivitas dalam mencapai tujuan belajar.

Dari definisi di atas bahwa yang dimaksud implementasi strategi pembelajaran adalah pelaksanaan, penerapan atau wujud teori tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Card Sort (memilah kartu)

1. Pengertian card sort

Card sort adalah strategi pembelajaran yang penyajian materi pembelajarannya dengan menggunakan media berbasis visual berupa kartu. Istilah "*card sort*" sendiri berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni "*Card*" dan "*Sort*". *Card* berarti kartu, dan *Sort* berarti memilah. Jadi, secara sederhana *card sort* adalah suatu cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar dan penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka juga berperan aktif untuk menemukan sendiri bagian kartu yang didapatkan oleh masing-masing individu untuk membuat kelompok kartu sama. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa itu sendiri diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban suatu permasalahan atau pertanyaan, sehingga diharapkan dapat menimbulkan aktivitas pada siswa. Dalam strategi ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses aktivitas. Dengan demikian, strategi pembelajaran *card sort* ini siswa dituntut bukan

hanya untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga bagaimana memahami, berkomunikasi, dan beraktivitas.

Pandangan Zaini et al. (2002), mengenai *card sort* adalah strategi kegiatan kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. Dapat diambil pengertian *card sort* merupakan aktivitas dimana siswa mempelajari materi dengan cara mengidentifikasi mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber, mensortir kartu kedalam kategori yang benar, setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan ulang/ mempresentasikan di depan kelas. Dapat diambil pengertian *Card sort* merupakan aktivitas dimana siswa mempelajari materi dengan cara mengidentifikasi mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber, mensortir kartu kedalam kategori yang benar, setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan ulang/mempresentasikan di depan kelas. Strategi *card sort* yang berisi materi mengenai kisah teladan Nabi Ibrahim dan teguh pendiriann pelajaran Akidah Akhlak kelas V.

2. Langkah-langkah Proses Implementasi Pembelajaran *Card sort*

Ada beberapa langkah untuk mengimplementasikan strategi *Card sort* menurut Ngalimun et al., (2016) yaitu:

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- b. Guru membagikan kartu yang berisi informasi
- c. Guru menuliskan kata kunci
- d. Siswa mencari kata-kata yang sama dengan tema
- e. Siswa berkelompok kemudian mendiskusikan kata-kata yang ditemukan
- f. Siswa menyusun kartu dan mempresentasikannya.

Adapun langkah-langkah Strategi *Card sort* menurut Suparno & Wibowo, (2018) yaitu:

- a. Tentukan topik
- b. Beri pengantar pembahasan
- c. Bagikan kertas yang telah disortir kepada peserta
- d. Minta mereka mencari pertanyaan menurut penggolongannya.

- e. Minta kepada mereka untuk mendiskusikan makna kata-kata yang ada dikelompoknya
- f. Suruh tempel nama-nama di papan tulis.
- g. Minta perwakilan setiap kelompok menjelaskan kata-kata yang ditempel di papan tulis.
- h. Klarifikasi

Marno & M. Idris, (2017) menjelaskan mengenai urutan strategi Card sort yaitu:

- a. Bagikan kertas yang berisi informasi atau contoh atau langkah-langkah yang telah disusun secara sistematis dalam satu kategori tertentu atau lebih secara acak.
- b. Biarkan siswa berbaur mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
- c. Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, mintalah mereka berdiri berjejer sesuai urutan kategori dan menjelaskan kategori tersebut ke seluruh kelas.
- d. Setelah semua kategori dijelaskan, berikanlah penjelasan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu agar semua siswa memperoleh pemahaman yang utuh

Kemudian Silberman (2011), menambahkan variasi dalam langkah-langkah Card sort, yaitu :

- a. Perintahkan tiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya.
- b. Pada awal kegiatan, bentuklah tim. Berikan tiap tim satu dus kartu. Pastikan bahwa mereka mengocoknya agar kategori-kategori yang cocok dengan mereka tidak jelas dimana letaknya. Perintahkan tiap tim untuk memilah-milah kartu menjadi sejumlah kategori. Tiap tim bisa mendapatkan skor untuk jumlah kartu yang dipilih dengan benar.

Berdasarkan langkah-langkah yang sudah dipaparkan menurut pendapat ahli yaitu Ngalimun et al, Suparno & Wibowo, dan menurut

Marno & M. Idris, peneliti mengambil kemudian menggabungkan tahapan-tahapan melakukan *card sort* sebagai berikut:

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - b. Guru membagikan kartu yang berisi informasi
 - c. Biarkan siswa berbaur mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama
 - d. Mintalah kepada mereka untuk mendiskusikan makna kata-kata yang ada dikelompoknya
 - e. Suruh tempel nama-nama di papan tulis
 - f. Minta perwakilan setiap kelompok menjelaskan kata-kata yang ditempel di papan tulis
 - g. klarifikasi
3. Tujuan Strategi *Card sort*

Tujuan penggunaan strategi *Cart Sort* adalah untuk membuat siswa menjadi aktif dalam belajar, mewajibkan siswa untuk berfikir aktif karena harus mencocokkan kartu yang sesuai. Ismail SM (2008), berpendapat bahwa tujuan *card sort* adalah untuk memperkuat daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa serta mengaktifkan stiap individu sekaligus membangun kerjasama kelompok dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa siswa harus benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi yang disajikan dengan menggunakan kartu yang berisi konsep (kartu soal) dan siswa aktif mencari pasangan untuk mencocokkan dengan kartu yang diterima. Ciri utama dari strategi *card sort* ini adalah keterlibatan siswa secara aktif sehingga materi mudah di terima dan terekam ingatan (Silberman, 2012).

Dalam strategi *card sort* salah satu cirinya yaitu guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan

dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif *card sort* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks. Dengan demikian, siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut kelebihan dan kekurangan strategi *Card Sort* (Safitri, 2017):

a. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

- 1) Siswa mudah menguasai materi pelajaran.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- 3) Siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah yang terkait dengan masalah pokok
- 4) Siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran
- 5) Siswa dapat mandiri dan berlatih tanggungjawab atas kartu yang dipegangnya
- 6) Menumbuhkan sikap kerja sama antar peserta didik

b. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

- 1) Menyita banyak waktu
- 2) Membutuhkan lebih banyak persiapan dan kreativitas untuk mengajar
- 3) Membuat siswa hanya mampu belajar kelompok
- 4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka strategi *Card Sort* akan sulit diimplementasikan

C. Pembelajaran Akidah Akhlak di MI

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana

tata cara berinteraksi dengan manusia (*habluminannas*) serta hubungan manusia dengan sang khalik (*habluminalloh*). Dengan ini dirahapkan siswa tertanam keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Akidah akhlak memiliki Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi; mengenal dan meyakini rukun iman kepada Allah sampai dengan iman kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat thayibah, pengenalan, pemahaman sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan al-asma' al-husna, serta pembiasaan dalam pengalaman akhlak terpuji dan adab islami serta menjauhi akhlak tercela pada perilaku sehari-hari.

1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (M. Khalilullah, 2009).

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar siswa untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengalaman dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana pula, untuk dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang guruan berikutnya (Kementrian Agama RI, 2013).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Akidah akhlak adalah proses dalam belajar yang mengajarkan tentang akar atau pokok agama, dan mengajarkan tentang sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akhlak yang kokoh.

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat; a) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. b) mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam (Surawardi, 2017).

3. KI dan KD Akidah Akhlak Kelas V

Menurut PP No 32 Tahun 2013 bahwa Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan ini diwujudkan dan dijabarkan melalui berbagai kompetensi untuk setiap mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran (M. Fadillah, 2014). Standar Kompetensi Lulusan menjadi acuan utama untuk mengembangkan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya SKL akan bisa menyusun perencanaan kurikulum mulai dari Standar Isi dan Standar Pembiayaannya. Hal ini disebabkan karena inti dari kurikulum adalah agar dapat mewujudkan Standar Kompetensi Lulusan yang sudah ditetapkan.

Tabel 2.1 KI dan KD Pelajaran Kelas V semester 1 Akidah Akhlak

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pemahaman factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan akhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat <i>hauqallah (laa haula walaa quwwata illa billah)</i>	2.1 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai cerminan dari mempelajari makna kalimat <i>hauqallah (laa haula walaa quwwata illa billah)</i>
1.2 Menerima kebesaran Allah Swt dengan mengenal <i>al-Asma' al-Husna (Al-Qowiyy, at Qayyum)</i>	2.2 Menjalankan perilaku mandiri yang mencerminkan <i>al-Asma' al-Husna (Al-Qowiyy, at Qayyum)</i>
1.3 Menerima kebenaran adanya hari (kiamat)	2.3 Menunjukkan sikap patuh dan mawas diri sebagai wujud iman kepada hari akhir (kiamat)
1.4 Menjalankan adab bertamu sebagai cermin keimanan kepada Allah Swt.	2.4 Menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi mempelajari adab bertamu
1.5 Menerima kebenaran sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal sebagai perintah Allah Swt.	2.5 Menunjukkan sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal yang diteladani dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim As.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat <i>hauqallah (laa haula walaa quwwata illa billah)</i>	4.1 Mengkomunikasikan contoh penerapan kalimat <i>hauqallah (laa haula walaa quwwata illa billah)</i>
3.2 Memahami makna <i>al-Asma' al-Husna (Al-Qowiyy, at Qayyum)</i>	4.2 Menyajikan arti dan bukti sederhana <i>al-Asma' al-Husna (Al-Qowiyy, at Qayyum)</i>
3.3 Menganalisis makna iman kepada hari akhir (kiamat)	4.3 Mengkomunikasikan tanda-tanda dan hikmah iman kepada hari akhir (kiamat)
3.4 Menerapkan adab bertemu	4.4 mempraktikkan adab bertamu

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.	4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.

D. Penelitian Terkait

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa penelitian dan buku yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti yang nantinya akan disajikan sebagai referensi penelitian.

Telaah penelitian lapangan yang dilakukan oleh Fiqriyah (2020), yang berjudul “Implementasi Strategi *Card sort* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Menunjukkan bahwa implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar, lebih aktif, mampu mengembangkan keterampilan sosial mereka dengan berinteraksi dengan siswa yang lain, melatih kemampuan berfikir dan mengungkapkan ide dan gagasan di depan umum. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema *card sort*. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Umi Maslahatul Fiqriyah terfokus pada hasil khususnya antusias siswa untuk lebih aktif, sedangkan penelitian ini berfokus pada proses implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Febriany (2019), yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *card sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada pra-siklus sebesar 50 dengan presentase ketuntasan klasikal 32,43%, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 67,57%, nilai tersebut meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68,91 dengan presentase ketuntasan 70,27% dan siswa yang belum tuntas menurun sebesar 29,73%, kemudian siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 74,05 dan presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 86,48% dan siswa yang belum tuntas mengalami penurunan sebesar 13,52%. Dari data di

atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *card sort* terbukti telah meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Diana dengan peneliti adalah sama-sama bertema *card sort*. Perbedaannya Diana menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, penelitian Diana meneliti pelajaran PAI dan peneliti terfokus pada Akidah Akhlak.

Selanjutnya skripsi dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ditulis oleh Alffatunnissak (2020), berjudul “Implementasi Strategi *Card sort* dalam Meningkatkan Kosentrasi belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas XII IPA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Bakti Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan menerapkan strategi *card sort* mampu meningkatkan kosentrasi belajar siswa secara bertahap. Pada siklus I, siswa yang menunjukkan kosentrasi belajar dengan baik sebanyak 8 dari 19 siswa dengan presentase 42,11%. Pada siklus II, kosentrasi belajar siswa mengalami peningkatan secara drastis yakni 18 dari 19 siswa dengan presentase 94,74% dan dengan menerapkan strategi *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPA Bakti Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019, mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap. Pada siklus I, siswa yang menunjukkan hasil belajar yang memperoleh ketuntasan sebanyak 11 dari 19 siswa dengan presentase 57,90%. Pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara drastis yaitu 19 siswa dengan presentase 100%. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti berkaitan dengan *card sort*. Perbedaannya penelitian Rizki menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jenjang pendidikan yang menjadi objek penelitian yaitu pada kelas XII SMA, meneliti pada pelajaran PAI, penelitiannya terfokus pada variabel kosentrasi belajar setelah menggunakan *card sort* dan pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, jenjang Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, meneliti Akidah Akhlak, terfokus pada proses

implementasi strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi terdahulu dijadikan sebagai referensi penelitian dalam melakukan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan berbeda dengan skripsi terdahulu, penelitian yang tertulis di atas menggunakan jenis penelitian PTK, kuantitatif dan kualitatif yang terfokus pada antusias siswa. Dapat disimpulkan penelitian ini layak untuk dilakukan karena penelitian ini memfokuskan pada Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap, di mana penelitian dimulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif yang berbentuk lapangan yang menggambarkan implementasi strategi *card sort*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri-ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif ini dapat kita lihat dari format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus.

Dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap. Dalam menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian, disajikan dalam bentuk narasi hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian lapangan yang telah dilakukan secara jelas melalui tahapan-tahapan penelitian lapangan, sehingga dapat ditemukan bagaimana Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MI Nurul Amin beralamat di Jl. Sadewa RT.04/1 Dasa Margasari, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian diadakan pada akhir semester I tahun ajaran 2022/2023 lebih tepatnya yaitu pada tanggal 7-30 November 2022. Penelitian ini terfokus pada kelas V pelajaran Akidah Akhlak

C. Objek dan Subjek penelitian

1. Objek penelitian

Objek adalah segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Objek bisa dikatakan *variable*. Objek juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu: tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, dan lain-lain (Sugiyono, 2012). Objek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber diperolehnya data, baik itu manusia, tempat, barang, paper yang dapat membagikan informasi, bahan fakta pada penelitian (Zulfa, 2019). Subjek penelitian berisi mengenai tempat penelitian yang dilakukan, dikelas berapa, dan bagaimana karakteristik kelas tersebut (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian antara lain:

a) Guru kelas

Guru kelas V di MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap bernama Harisah. Akan menjadi sumber data atau informasi yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

b) Siswa kelas V

Melalui siswa kelas V akan diperoleh data atau informasi tentang Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan metode untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data antara lain: 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Soal tes, 4) Dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam jumlah responden sedikit. Menurut Nasution, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Sudaryono, 2017). Yusuf (2017), dalam bukunya Metode Penelitian, berpendapat wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur sehingga persoalan-persoalan yang akan dimunculkan terkait penelitian. Jawaban digunakan untuk memperkuat hasil observasi. Alasan penulis memilih wawancara terstruktur dikarenakan wawancara ini sangat efektif sebab peneliti berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya dan sumber informasi diberikan pertanyaan sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan. Adapun alat yang digunakan adalah: seperangkat alat tulis, *handphone* untuk merekam dan untuk mendapatkan dokumentasi. Adapun narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

a) Guru kelas V MI Nurul Amin

Informasi yang ingin diperoleh dari guru adalah bagaimana proses perencanaan, proses pelaksanaan, bagaimana hasil dari pembelajaran, dan kendala yang dialami.

b) Siswa kelas V MI Nurul Amin

Informasi yang ingin diperoleh dari siswa adalah bagaimana perasaan siswa, pemahaman terhadap materi, adanya kesulitan ketika pembelajaran.

2. Observasi

Pelaksanaan observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan atau peneliti tidak terlibat dalam objek yang diteliti namun hanya sebagai pengamat. Observasi ini dipilih karena agar peneliti bisa lebih fokus pada objek yang sedang diamati sehingga hasil observasi yang diperoleh valid sesuai dengan keadaan yang sedang diamati. Kegiatan observasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengamati dan mengetahui mengenai kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

3. Soal Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, dan perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh yang diuji, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang mengembangkan tingkah laku atau *prestasi testee* (Sudjiono, 2008).

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentunya ada tujuan yang ingin dicapai, salah satunya untuk menentukan apakah tujuan pengajaran yang telah ditetapkan telah tercapai oleh siswa. Begitu pula halnya dalam pelaksanaan tes ulangan harian. Pelaksanaan tes memiliki manfaat yaitu mengetahui kemampuan siswa, untuk penguatan pemahaman siswa, mengetahui kelemahan siswa, memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, untuk mengetahui seberapa optimal strategi/metode yang digunakan oleh guru. Tes digunakan untuk menunjukkan data kualitatif penguasaan materi yang dimiliki

setelah pembelajaran berakhir. Hasil tes yang akan di cantumkan adalah terkait materi tanggung jawab, dermawan dan tawakkal yang terdapat pada Bab 5, pelajaran Akidah Akhlak kelas V. Setiap peserta didik akan mendapatkan soal yang sama, dan hasil dari evaluasi dijadikan nilai harian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sudaryono, 2017).

Keberhasilan penelitian sebagai teknik besar pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Dalam rangka memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu, penelitian menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung tertuju pada subjek penelitian. Dokumentasi pada penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi, sehingga hasil penelitian akan lebih bisa dipercaya.

Dalam penelitian yang dilakukan, dokumentasi merupakan langkah untuk memperoleh data dari sekolah berupa keadaan sekolah, keadaan kelas, pra persiapan pembelajaran, buku pembelajaran, saat pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal evaluasi pembelajaran berfungsi menambah pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran Bab V tentang sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As dengan menggunakan strategi *card sort*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012). Dalam proses analisis ini, peneliti melakukan pengelompokan, kategorisasi, melihat hubungan antar bagian, atau melihat perbedaan dan persamaan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa analisis adalah proses mengurai (memecah) sesuatu menjadi bagian-bagian (Rahmadi, 2011). Pada tahap analisis data peneliti melakukan analisis data yang di lapangan sehingga didapatkan dari narasumber atau dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Teknik ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang didapatkan di lapangan sehingga didapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder. Yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian lapangan, maka penelitian ini menggunakan model analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dan mengikuti langkah-langkah Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018) dengan tahapan pengumpulan data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan untuk menganalisis data penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan lapangan.:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, Pada tahap reduksi ini peneliti menyusun ringkasan data, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi ini berkaitan langsung dengan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif mengenai Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dipelajari, ditelaah, dipahami, dan kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga akan memberi kemudahan bagi peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan menarasikan dalam bentuk tulisan dengan apa yang dipahami oleh para pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (verifikasi) merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan itu hanya bersifat sementara dan pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual (Sidiq & Choiri, 2019). Kesimpulan dimaksudkan untuk membandingkan antara satu data dengan data yang lain sehingga dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini berkaitan dengan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas MI Nurul Amin.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif bisa dinyatakan dengan data atau temuan yang dianggap valid apabila tidak adanya perbedaan diantara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya muncul di objek penelitian. Pada penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data.

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2012).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini untuk menguji kreadibilitas data mengenai Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kreadibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Strategi *card sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

Penyusunan RPP merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. RPP mempunyai peran penting dalam pembelajaran. Dalam hal ini RPP harus ada dalam pembelajaran, karena sebagai acuan, skenario atau penentuan aktivitas yang akan dilakukan dalam memberikan materi kepada siswa. Selain itu, penyusunan RPP merupakan bagian dari merencanakan pembelajaran sehingga sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena sebagai pedoman guru untuk melaksanakan tugas agar tercapai tujuan yang diharapkan pada pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan tanggal 7 November 2022 kepada wali kelas V. Diperoleh data hasil lapangan mengenai Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada Pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan aktivitas siswa di Kelas V MI Nurul Amin. Guru melakukan perencanaan yang diwujudkan dalam bentuk RPP. Hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran, saya membuat atau mempersiapkan RPP. RPP yang saya buat adalah dokumen satu lembar sesuai dengan peraturan yang berlaku. RPP penting dibuat sebagai pegangan guru untuk mengajar, maka dari itu guru harus memahami dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP guna mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Namun pelaksanaan yang saya lakukan tidak selalu sama dengan yang tertulis di dalam RPP karena menyesuaikan dengan keadaan kelas dan anak yang tidak selalu sama. Jadi dapat saya simpulkan RPP sebagai panduan saja, sedangkan pelaksanaannya fleksibel. Menurut saya dalam mewujudkan RPP langkah selanjutnya adalah membuat media pembelajaran. Media yang dibuat adalah kartu-kartu yang nantinya akan dibagi ke seluruh anak di kelas dalam pembelajaran *card sort*. Menurut saya media itu penting, karena media itu

sebenarnya mempermudah proses pembelajaran. Gambarannya menurut saya RPP itu sama dengan langkah-langkah, sedangkan media itu alat yang akan digunakan dalam menjalankan langkah-langkah tersebut. Jika kita mempunyai langkah-langkah tapi kita tidak memiliki alatnya bagaimana langkah itu akan dilaksanakan.”

Hal ini sesuai dengan dokumentasi yang diperoleh secara langsung ketika wawancara. Dimana guru sudah mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai. Jadi dapat disimpulkan RPP merupakan rancangan pembelajaran yang penting dan harus ada MI Nurul Amin. Meskipun pada pelaksanaannya ada langkah yang tidak dilakukan dan ada pula langkah yang ditambahkan. Kemudian, guru juga mempersiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Ibu Harisah yang menyatakan RPP sebagai pegangan/pedoman guru dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 pasal 20 yang berbunyi bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Kemudian (Nurlaila, 2018) dalam jurnalnya juga berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal menjadikan proses pembelajaran yang bermakna untuk anak didik. Tanpa perencanaan yang baik, mustahil bisa diperoleh pembelajaran yang sukses menghasilkan manusia pembelajar. Dalam jurnal tersebut dikatakan bahwa tanpa perencanaan yang baik, mustahil bisa diperoleh pembelajaran yang sukses menghasilkan pembelajar. Jadi pentingnya perencanaan pembelajaran untuk terwujudnya suatu pembelajaran yang baik.

Persiapan yang dilakukan oleh beliau selain RPP ada juga media pembelajaran. Beliau berpendapat bahwa media adalah alat yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan pada pasal 3 ayat 3 yang berbunyi RPP sebagaimana di maksud pada ayat 1 RPP paling sedikit memuat media, alat, bahan, dan sumber

belajar. Dalam jurnal (Magdalena et al., 2021) berpendapat mengenai alasan pentingnya media dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) Siswa SD cenderung masih berfikir kongkrit, 2) Penggunaan media pembelajaran dapat menggunakan minat dan motivasi siswa, 3) pembelajaran dengan menggunakan media dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam proses penyampaian pelajaran, karena media dapat mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak. karena keuntungan bagi guru adalah memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. selanjutnya bagi siswa menambah semangat anak ketika menggunakan media sehingga pembelajaran tidak monoton, pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Keuntungan lainnya adalah siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

Jadi, secara singkat dapat dikatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dan media ternyata berimplikasi pula terhadap proses pembelajaran di ruang kelas, yakni sebagai pedoman dan alat dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan RPP dan media yang baik juga mampu menciptakan suasana belajar. Sebab dengan RPP dan media tahap pembelajaran tersusun dan siswa akan lebih terangsang untuk belajar secara aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu penggunaan media dapat pula membuat anak-anak untuk mengemukakan pertanyaan dan paling tidak dapat memberikan respon yang positif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di ruang kelas. Berdasarkan wawancara di lapangan di temukan beberapa langkah-langkah yang tertulis dalam RPP sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran I

Pembelajaran pertama adalah Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Bab 5 dengan materi “Teguh Pendirian”. Kegiatan yang dilakukan yaitu pendahuluan yang terdiri dari:

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam,
- b. Guru mengajak siswa berdo’a bersama,
- c. Guru menanyakan kabar mengecek kesiapan siswa,
- d. Guru mengabsen siswa,
- e. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya,
- f. Guru menyampaikan materi dan strategi yang akan dipelajari.

Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat:

- a. Guru memberikan gambaran umum dari materi melalui peta konsep yang ditempel di papan tulis. Kemudian,
- b. Guru mengacak kartu kemudian membagikan kartu kepada semua siswa,
- c. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya,
- d. Guru memerintahkan siswa mengelompok sesuai dengan kartu yang dipegangnya, dilanjutkan berdiskusi kelompok.
- e. Kemudian siswa maju ke depan kelas guna menempelkan kartu,
- f. Siswa yang sudah maju menempelkan, kemudian berkelompok lagi, dilanjutkan dengan berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi.
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan.
- h. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.
- i. Guru menarik jawaban,
- j. Guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Kemudian pada kegiatan penutup terdapat:

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.
- b. Guru melakukan refleksi ringan kepada beberapa anak.
- c. Guru menyampaikan materi besok yang akan dibahas.
- d. Doa penutup dan salam.

2. Perencanaan pembelajaran II

Perencanaan pembelajaran kedua yang akan di observasi adalah mata pelajaran Akidah Akhlak pada Bab 5 “Materi Dermawan” yang terdiri dari pendahuluan, tahapannya yaitu:

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam,
- b. Guru menanyakan kabar mengecek kesiapan siswa,
- c. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya,
- d. Guru menyampaikan judul materi.

Pada kegiatan inti terdapat kegiatan:

- a. Guru memberikan gambaran umum dari materi. Kemudian,
- b. Guru membagikan kartu yang sudah diacak.
- c. Siswa berkeliling kelas mencari teman yang memiliki kartu sejenis.
- d. Guru memerintahkan siswa mengelompok sesuai dengan kartu yang dipegangnya.
- e. Satu persatu siswa maju untuk menempelkan kartu sesuai kategori.
- f. Siswa yang sudah maju menempelkan, kemudian berkelompok lagi, dilanjut dengan berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi.
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan.
- h. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara mengoreksi jawaban yang ditempel dipapan tulis.

Pada kegiatan penutup terdapat kegiatan:

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.
- b. Guru menyampaikan materi besok yang akan dibahas.
- c. Doa penutup dan salam

3. Perencanaan Pembelajaran III

Perencanaan ketiga pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Bab 5 dengan “Materi Tawakkal” dengan tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut pendahuluan:

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b. Guru menanyakan kabar mengecek kesiapan siswa.

- c. Guru mengabsen siswa.
- d. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya.
- e. Guru menyampaikan judul materi.

Pada kegiatan inti terdapat:

- a. Guru memberikan kartu indeks yang berisi informasi.
- b. Guru membagikan kartu yang sudah diacak.
- c. Biarkan siswa berbaur mencari kawan yang sejenis yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
- d. Guru memerintahkan siswa mengelompok sesuai dengan kartu yang dipegangnya.
- e. Satu persatu siswa maju untuk menempelkan kartu sesuai kategori.
- f. Perwakilan kelompok mempresentasikan.
- g. Siswa dibagi soal evaluasi oleh guru

Pada kegiatan penutup terdapat:

- a. Siswa mengumpulkan jawaban tes
- b. Evaluasi dan mengoreksi jawaban kartu yang di tempel dipapan tulis
- c. Doa penutup dan salam.

Berdasarkan RPP yang disusun oleh guru wali kelas V dapat diperoleh data bahwa guru menuliskan RPP satu lembar berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia. Nomor 103 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selanjutnya disebut dengan RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada silabus. Menurut peneliti RPP yang disusun oleh guru kelas V sudah memuat secara utuh kompetensi dasar sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kemudian dilakukan untuk satu kali pertemuan, guru juga sudah memperhatikan perbedaan individual peserta didik, melakukan pembelajaran dengan berpusat pada siswa, guru juga berusaha mengembangkan kemandirian dengan membuat kartu agar siswa mandiri dalam memecahkan masalah, berdiskusi kelompok, dan presentasi, memberikan umpan balik berupa refleksi, dan mengaitkan antar materi dengan kejadian yang terjadi yang mediatertjadi di lingkungan, memanfaatkan

komunikasi. Kegiatan pembelajaran ini mengacu pada pendekatan, strategi, sebagaimana tertulis dalam peraturan menteri pendidikan pada pasal 3 ayat 4.

Dokumentasi RPP yang disusun telah nampak langkah-langkah *card sort*. Pada pembelajaran pertama *card sort* terdapat pada kegiatan inti yaitu pada point b-g, Pada pembelajaran kedua *card sort* terdapat pada bagian b-g dan pada pembelajaran ke tiga *card sort* terdapat pada bagian a-f. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran *card sort* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan pembelajaran *card sort*. Kemudian, guru menambahkan soal evaluasi disetiap selesai pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa. Soal evaluasi berupa materi yang sudah di jelaskan atau sesuai dengan buku paket.

B. Proses Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada pelajaran Akidah Akhlak yang dibagi ke dalam tiga tahapan. Kegiatan pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut harus dilakukan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang ada di dalam kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Tugas guru selain merencanakan adalah melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan dimana terjadi interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik, tahap ini merupakan kegiatan tatap muka yang sesungguhnya. Selain itu, guru juga menggunakan beberapa soal evaluasi guna mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang telah di ajarkan oleh guru dan soal evaluasi yang terlampir. Sedangkan untuk non tes guru melakukan penilaian dengan melihat keaktifan siswa dalam berdiskusi menjawab suatu permasalahan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah inti dari sebuah pelaksanaan pendidikan yaitu dalam pelaksanaan interaksi belajar mengajar di kelas. Sementara itu, ada empat kompetensi guru yang harus diperhatikan. dimana salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kemampuan pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengorganisir atau mengelola pembelajaran atau interaksi dalam pembelajaran di

kelas. Dalam menjalankan kompetensi pedagogik guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran kelas dengan baik. Dalam beberapa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Amin Margasari menggunakan strategi *card sort*.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *card sort* berdasarkan wawancara dengan wali kelas V, diperoleh data:

“Langkah *card sort* yang biasanya saya lakukan dalam 8 langkah. Langkah-langkahnya adalah 1) Membagikan kartu. 2) Siswa berbaur mencari pasangan kartu yang sesuai. 3) Siswa berdiskusi. 4) Siswa maju menempelkan kartu. 5) Perwakilan kelompok maju untuk presentasi. 6) Guru mengoreksi jawaban dari kartu yang ditempel dipapan tulis. 7) Guru melakukan refleksi. 8) Soal tes”

Pengambilan data dilakukan pada setiap kali pembelajaran yaitu pada minggu ke dua, tiga dan minggu ke 4 bulan November 2022. Guru kelas V melakukan pembelajaran sedangkan peneliti mempersiapkan lembar ceklis yang berisi langkah-langkah *card sort* dan indikator aktivitas siswa. Jadi ketika guru melakukan pembelajaran sesuai dengan lembar ceklis maka peneliti menceklis langkah tersebut. Lembar ceklis *card sort* yang terdiri dari tujuh langkah dan tiga kolom pembelajaran untuk tiga kali pertemuan. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru melakukan persiapan yaitu materi, RPP, dan media yang akan di gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah yang akan dilakukan guru tertulis dalam RPP yang sebelumnya telah disusun.

1. Pelaksanaan pembelajaran I pada Jum’at 11 November 2022 pada Pukul 07.15-08.25 Materi yang diajarkan guru adalah “Materi Teguh Pendirian”. kemudian diperoleh data bahwa guru melakukan beberapa kegiatan.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan salam, dilanjutkan dengan guru yang memerintahkan berdoa. Doa dipimpin oleh ketua kelas V. Setelah selesai berdoa, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa, semua hadir semua anak berjumlah 21 siswa. Guru menyampaikan pembahasan materi yang akan dipelajari dan tujuan

mengenai materi pada pertemuan hari ini yaitu “Materi Teguh Pendirian”.

b. Kegiatan inti

Setelah kegiatan pendahuluan, selanjutnya guru melakukan kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru menceritakan kisah keteguhan hati Nabi Ibrahim As, dilanjutkan dengan guru menjelaskan “Materi Teguh Pendirian”, seperti biasa guru melakukan pengembangan pengetahuan, menyampaikan materi dengan memberikan gambaran umum melalui peta konsep yang ditempelkan dipapan tulis. Berikut langkah-langkah strategi pembelajaran *Card Sort* pada pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas V

Pertama, guru mengacak kartu yang berisi “Materi Teguh Pendirian”. Kelompok yang nantinya akan terbentuk ada lima kelompok, yaitu 1) Ciri-ciri teguh pendirian, 2) Hal yang perlu dilakukan agar memiliki sifat teguh pendirian, 3) Hikmah-hikmah sifat teguh pendirian, 4) Contoh sikap teguh pendirian dalam kehidupan kita sehari-hari, 5) Sikap teguh pendirian yang di contohkan oleh Nabi Ibrahim. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa setelah penjelasan, serta melatih siswa untuk aktif bergerak dan berkomunikasi antar siswa dan sesekali ada juga anak yang bertanya ke guru.

Kedua, guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya. Pada saat mencari pasangan kartu ada yang masih belum aktif mencari yaitu (AA) (MH) (MNF) (ZH), kemudian guru menegur mereka dan memberikan semangat, mereka perlahan mau mencari pasangan kartu yang sesuai.

Ketiga, setelah siswa bertemu dengan kelompoknya guru memerintahkan siswa duduk berkelompok dan berdiskusi. Guru berkeliling mengecek kelompok yang berjumlah 4 siswa dan ada yang 5 siswa. Kelima, Guru memerintahkan siswa untuk maju dan menempelkan kartu yang sudah didiskusikan. Setelah semua kartu

tertempel, guru memerintahkan perwakilan kelompok untuk maju mempresentasikannya, pada tahap maju presentasi kebanyakan anak saling menunjuk temannya hal tersebut biasa dilakukan, guru memberikan peringatan bahwa “jika yang sudah pernah maju maka tidak boleh maju lagi, diutamakan yang belum pernah maju presentasi”.

Setelah semua perwakilan kelompok maju, keenam guru membagikan soal tes yang berisi lima soal pilihan ganda, dan lima soal essay. Ketujuh Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal tes kemudian mengumpulkan lembar jawabnya keguru. Kedelapan, guru melakukan evaluasi pembelajaran. Beliau mengoreksi jawaban yang berada dipapan tulis. Ada beberapa kartu yang tidak sesuai dengan bagiannya, kartu yang bertuliskan “tidak mudah terpengaruh oleh bujukan atau rayuan orang lain” masuk dalam kategori “hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki sikap teguh pendirian”, seharusnya termasuk dalam “ciri-ciri sikap teguh pendirian”. Kartu “dapat mempengaruhi orang lain untuk berbuat baik” masuk kedalam ciri-ciri teguh pendirian” seharusnya masuk dalam bagian “hikmah sikap teguh pendirian”.

c. Kegiatan penutup

Setelah selesai, guru menyimpulkan bersama siswa materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dan ketua kelas menyiapkan untuk memimpin do'a. Kemudian guru salam dan meninggalkan kelas.

Pada pelaksanaan pembelajaran kesatu dapat disimpulkan ada beberapa langkah yang tidak dilakukan oleh guru sebagai berikut:

- 1) Guru menanyakan kabar, mengecek kesiapan siswa.
- 2) Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya.
- 3) Siswa yang sudah maju menempelkan, kemudian berkelompok lagi, dilanjut dengan berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi.

- 4) Perwakilan kelompok mempresentasikan
- 5) Guru melakukan refleksi ringan kepada beberapa anak
- 6) Guru menyampaikan materi besok yang akan di pelajari

Beberapa langkah yang tertulis di RPP tidak dilaksanakan karena guru tidak terpaku terhadap RPP dan juga guru mengalami kekurangan waktu hal ini terbukti ketika peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Meskipun ada beberapa langkah yang tidak dilakukan oleh guru akan tetapi pembelajaran tetap berjalan. Akibat dari guru yang tidak melaksanakan langkah a) Guru menanyakan kabar mengecek kesiapan siswa dalam RPP mengakibatkan siswa yang belum siap melakukan pembelajaran sehingga materi atau pemahaman yang diperoleh siswa tidak sempurna, dari keadaan yang diamati siswa masih ada yang belum fokus memperhatikan penjelasan guru. Untuk langkah yang tertulis ke dua yang tidak dilakukan guru adalah b) Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya. Karena hal ini tidak dilakukan memungkinkan dapat membuat siswa lupa dengan materi yang pertemuan minggu lalu dibahas. Kemudian c) presentasi yang tidak dilakukan menyebabkan siswa tidak memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat. Mengenai hal ini apabila siswa tidak memiliki kemampuan mengungkapkan pendapat, maka siswa tersebut akan mengalami gangguan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan belajarnya. d) akibat dari guru yang tidak melakukan refleksi adalah siswa tidak dapat menyalurkan aspirasi dari proses pembelajaran yang berlangsung, siswa bisa mengungkapkan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini juga dikemukakan dalam jurnal (Perdana et al., 2021) refleksi bertujuan untuk mengecek siswa secara lisan mengenai pemahaman siswa setelah pembelajaran selesai di lakukan, dan terakhir guru tidak mengingatkan siswa mengenai materi yang akan di pelajari, mengakibatkan pada pertemuan selanjutnya siswa kurang bersiap untuk materi yang akan dipelajari. e) Guru menyampaikan materi besok yang

akan di pelajari, dikhawatirkan jika materi besok tidak disampaikan kepada siswa, maka siswa tidak belajar.

2. Pelaksanaan pembelajaran II pada Jum'at 18 November 2022 pada pukul 07.15-08.25 materi yang guru ajarkan adalah "Materi Sifat Dermawan". Peneliti melakukan observasi dan diperoleh data guru melakukan beberapa langkah kegiatan.

- a. Kegiatan pendahuluan

Pertama guru mengawali pembelajaran dengan salam, selanjutnya berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilafalkan bersama-sama. Guru menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, ada 20 siswa yang hadir, 1 siswa izin tidak hadir. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya, pertanyaannya yaitu : Minggu kemarin kita membahas materi apa?, Apa itu sikap teguh pendirian?, Apa contoh dari sikap teguh pendirian?. Kemudian menyampaikan materi, strategi dan menjelaskan strategi pembelajaran pertemuan ini.

- b. Kegiatan inti pembelajaran

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru, melakukan kegiatan inti pembelajaran dengan menceritakan kisah-kisah para sahabat nabi yang memiliki sifat dermawan dan menyampaikan isi materi.

Guru memulai menggunakan strategi *card sort* dengan membagikan kartu yang sudah diacak sebelumnya ke 20 siswa yang hadir, nantinya siswa akan terbentuk menjadi 4 kelompok dengan jumlah anak 5 siswa, kelompok 1 tentang ciri-ciri sifat dermawan, kelompok 2 tentang adab dalam berdermawan/bersedekah, kelompok 3 hikmah dermawan, kelompok 4 contoh sifat dermawan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa diberi kartu, siswa berkeliling kelas mencari teman yang memiliki kartu sejenis, kemudian karena ada yang bingung siswa beberapa siswa bertanya ke guru terkait kartu dan mencocokkan kartunya. Siswa diperintahkan mengelompok sesuai dengan kartu yang dipegangnya.

Setelah siswa duduk berhadapan dengan anak kelompoknya siswa berdiskusi kartu yang telah mereka pegang. Guru mempersilahkan siswa untuk menempelkan kartu di papan tulis. Sembari siswa bergantian menempel, guru memberikan peringatan bahwa kelompok harus menentukan siapakah yang akan maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Setelah semua perwakilan kelompok maju untuk presentasi. Guru melakukan pengoreksian atas jawaban kartu yang siswa tempelkan di papan tulis. Cara yang dilakukan guru untuk mengukur kemampuan siswa adalah digunakannya tes.

c. Kegiatan penutup

Satu persatu siswa mengumpulkan jawaban tes ke meja guru dikelas, guru memberikan pertanyaan/refleksi secara acak dengan pertanyaan: Apa itu sifat dermawan?, tentang ciri-ciri sifat dermawan?, hikmah dari sifat dermawan?. Setelah selesai, guru memberitahu siswa materi untuk pertemuan minggu besok yaitu tentang tawakkal. Kemudian guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa. Guru menutup dengan memberikan salam.

Pada pelaksanaan pembelajaran ke II dapat disimpulkan ada beberapa langkah yang tidak dilakukan oleh guru sebagai berikut: Guru menanyakan kabar mengecek kesiapan siswa, Siswa yang sudah maju menempelkan, kemudian berkelompok lagi, dilanjut dengan berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi. Pada saat pendahuluan guru tidak menanyakan kabar, mengecek kesiapan siswa. Kesiapan siswa penting karena terkait dengan penerimaan materi siswa. Kemudian pada saat kegiatan inti siswa tidak berdiskusi lagi tetapi langsung menentukan siapa yang nantinya akan maju untuk presentasi. Namun yang dilakukan adalah langsung perwakilan kelompok maju dan presentasi. Sebelum dilakukannya presentasi guru melakukan ice breaking dengan cara tepuk semangat dan tepuk semangat pagi. Beberapa hal yang tidak dilakukan oleh guru tersebut dikarenakan guru tidak terpaku pada RPP, kemudian

guru juga menambahkan refleksi dari beberapa pertanyaan untuk mengetes siswa mengenai pemahaman yang dibahas, berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa.

3. Pelaksanaan Pembelajaran ke III dilakukan pada “Bab 5 Materi Tawakkal” pelajaran Akidah Akhlak. Alokasi waktu 2x35 menit. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.15-08.25 Pembelajaran terdiri dari:

- a. Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru bertanya terkait materi minggu kemarin yaitu tentang Apa itu sifat dermawan?, Ciri-ciri sifat dermawan?, Hikmah dari sifat dermawan?. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas, strategi dan tujuan dari pembelajaran yaitu “Materi Tawakkal”.

- b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi tawakkal, kemudian guru mengambil kartu, mengacaknya, dan membagikan kartu yang sudah diacak tersebut. Guru memerintahkan siswa untuk berbaur mencari kartu yang sejenis. Setelah siswa bertemu dengan kartu yang sejenis, guru memerintahkan untuk duduk melingkar dan berdiskusi. Siswa dibagi kedalam tiga kelompok yaitu contoh Sikap Tawakkal, contoh yang bukan dari sikap Sikap Tawakkal, hikmah dari Sikap Tawakkal. Kemudian satu-persatu siswa menempelkan kartu dipapan tulis yaitu tentang contoh sikap tawakkal, contoh yang bukan dari sikap tawakkal, hikmah dari sikap tawakkal. Setelah semua kartu tertempel di papan tulis, perkelompok mempersiapkan dan menentukan siswa untuk mempresentasikan kartu yang sesuai kategori. Kemudian dibagian akhir dari kegiatan inti guru membagikan soal tes. Soal tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran. Guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan soal. Kemudian siswa yang sudah selesai mengerjakan soal, langsung mengumpulkan ke guru.

c. Kegiatan Penutup

Pada bagian penutup guru melakukan refleksi setelah melakukan pembelajaran, yaitu dengan bertanya secara acak kepada siswa, bertujuan untuk mengecek pemahaman siswa. Kemudian, guru mengoreksi kartu yang tertempel dipapan tulis. Guru memerintahkan siswa untuk memimpin doa, doa dilafalkan bersama-sama. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan meninggalkan kelas.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang ke III di dapatkan hasil pada bagian pendahuluan guru tidak bertanya terkait materi pertemuan sebelumnya. Akan tetapi pembelajaran berjalan dengan lancar dan waktu pembelajaran lebih. Dikarenakan pada materi tawakkal ini pembahasan sedikit dan lebih ringkas, guru menambahkan refleksi/pertanyaan uraian pada awal bab 5 sampai materi terakhir hari ini yaitu tentang Sifat Tawakkal. Pertanyaan arahkan hampir pada setiap anak yang sebangku/satu pertanyaan di jawab/didiskusikan oleh dua orang. Dapat pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang tertulis di RPP hanya sebagai pedoman saja dan pelaksanaannya guru lebih menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Refleksi mengajak anak untuk berfikir kembali mengingat pembelajaran yang telah di bahas. Terlihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa rata bisa menjawab meskipun awalnya di bantu menjawab oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti memperoleh beberapa informasi. Dalam kegiatan perencanaan, guru sudah mempersiapkan RPP dan juga media pembelajaran sebelum pembelajaran dilaksanakan. Meskipun peneliti tidak melihat secara langsung proses pembuatan RPP ataupun media pembelajaran tersebut, tetapi pada saat observasi di kelas, peneliti melihat guru sudah mempersiapkan RPP dan membawa media pembelajaran ketika akan memasuki kelas dan memulai pembelajaran.

Hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti mendapatkan informasi bahwa telah terbukti, guru mempersiapkan RPP yang akan digunakan dalam mengajar. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, hal ini terlampir dalam dokumen RPP yang dibuat dan peneliti akan melampirkan dalam skripsi ini dibagian lampiran-lampiran. Kegiatan terakhir pembelajaran terdapat kegiatan yang memberikan kesimpulan terhadap pembahasan materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan menyampaikan salam penutup.

C. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Card Sort* Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program. Evaluasi sangat umum dilakukan dalam suatu organisasi. Evaluasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru kelas V MI Nurul Amin adalah penilaian tes dan non tes. Berdasarkan penelitian yang dilakukan guru telah melakukan strategi pembelajaran *card sort*. Kemudian, guru juga sesekali melakukan refleksi sebelum memulai pembelajaran atau setelah pembelajaran dan guru juga melakukan evaluasi dengan tes tertulis yang disajikan sebanyak sepuluh soal, lima soal pilihan ganda, dan ada lima soal essay. Dengan adanya evaluasi, semua yang dilakukan diharapkan bisa sesuai rencana awal. Jadi, adanya kegiatan evaluasi tersebut tentu bukan tanpa sebab. Maka itu, penting mengetahui dan memahami tujuan evaluasi, fungsi hingga tahapannya.

1. Soal Tes

a. Tes lisan

Tes lisan yang dilakukan guru pada saat pembelajaran adalah Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya, pertanyaannya yaitu : Minggu kemarin kita membahas materi apa?, Apa itu sikap teguh pendirian?, Apa contoh dari sikap teguh pendirian?. Guru bertanya terkait materi minggu kemarin yaitu tentang Apa itu sifat dermawan?, Ciri-ciri sifat dermawan?, Hikmah dari sifat dermawan?.

b. Tes tertulis

Tes tertulis yang sudah disediakan guru berfungsi untuk melihat kemampuan anak. Guru telah menyiapkan dengan sepuluh soal untuk evaluasi, lima pilihan ganda, lima essay. Kemudian nilai siswa kelas V pada ulangan harian yang dilakukan pada Bab V Pembelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan nilai yang diambil dari dokumentasi, rata-rata nilai pada pelajaran pertama mendapatkan nilai rata-rata 86, ke dua rata-rata 76 dan pada pembelajaran ke tiga mendapatkan nilai 87. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 60 dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang menggunakan strategi *card sort* berada pada rata-rata nilai diatas KKM.

c. Tes wawancara

Strategi *card sort* yang dilakukan ini juga mendapatkan respon positif dari siswa. Hasil wawancara dengan siswa digunakan untuk memperkuat data hasil pelaksanaan tentang persepsi menggunakan pembelajaran *card sort* kepada 21 siswa kelas V MI Nurul Amin yang dilakukan pada tanggal 25 November 2022 dengan memberikan tiga pertanyaan yaitu tentang perasaan, pemahaman, dan kesulitan. “Seneng mba bisa sambil bermain” (menurut AA). “Menarik mba, daripada cuma mendengarkan” (menurut CGP). “Asik belajar dengan kartu mbaa” (menurut MFH). Namun ada beberapa juga yang kurang menyukai yaitu (ZH) “Tidak mudeng mba, mending mendengarkan saja”. Dari pertanyaan ke dua yaitu mengenai kephahaman siswa diperoleh data sebagai berikut: “Paham mba” (menurut NRY). “Mudah dipahami mba” (menurut RDP). Jawaban lain yaitu: “Tidak paham belajar pakai kartu mba” menurut (ST). Dari pertanyaan ke tiga yaitu mengenai kesulitan siswa diperoleh data sebagai berikut: “lumayan sulit mbaa” menurut (MFH). “lumayan sulit mba, kadang bingung juga” menurut (AA).

Dari informasi yang diperoleh dari siswa mengapa siswa kurang senang dengan strategi pembelajaran *card sort* bahwa (ZH) merupakan siswa yang kurang giat dalam melaksanakan setiap pembelajaran, dan dia adalah anak yang berasal dari keluarga yang orang tuanya bercerai. Dapat disimpulkan bahwa (ZH) adalah anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Kemudian (NA) adalah anak yang pendiam. Dari pengakuan wali kelas V sudah dilakukan pendekatan berkali-kali. Dikatakan bahwa sekarang sudah lebih baik dari sebelumnya. Menurut (ZH) dan (NA) dikatakan masih bingung saja dengan strategi *card sort* karena harus jalan-jalan mencari teman yang sejenis. Dan menurut (MFH) “lumayan sulit mbaa”. Dari data yang di peroleh sulit karena harus presentasi MFH adalah adalah anak yang kurang percaya diri. Menurut (NA) “iya lumayan sulit mba”, iya mengatakan kalau memahami materi sebentar belum cukup tiba-tiba dibagikan kartu dan suruh mencari teman, NA merasa bingung ketika mencari teman kartu yang sejenis dan (AA) mengatakan bahwa *card sort* merupakan strategi yang tidak mudah dilakukan dikarenakan bingung ketika berdiskusi. Pada pembahasan kelebihan *card sort* sebagai berikut :

- 1) Siswa mudah menguasai materi pelajaran.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- 3) Siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah yang terkait dengan masalah pokok
- 4) Siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran
- 5) Siswa dapat mandiri dan berlatih tanggungjawab atas kartu yang dipegangnya
- 6) Menumbuhkan sikap kerja sama antar peserta didik

Namun pada pelaksanaannya strategi ini tidak semua peserta didik merasakan kesenangan atau kepehaman yang sama, karena semua tergantung kepada kemampuan masing-masing siswa. Berikut data hasil keseluruhan dari wawancara siswa kelas V.

2. Kendala dan Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara umum berjalan dengan lancar. Ketika anak mendapatkan nilai yang kurang sesuai, ada beberapa orang tua yang menilai anaknya kurang pintar, padahal belum tentu seperti itu. Bisa jadi dia merupakan anak yang cerdas dan pintar tetapi sedang mengalami kesulitan dalam belajar, untuk itulah dibutuhkan evaluasi kendala untuk cara mengatasi kesulitan belajar yang bisa membantu anak. Terlaksananya suatu KBM bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun ada faktor kendala yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan dalam RPP. Cara yang bisa dilakukan guru adalah mengajak siswa untuk aktif saat proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membimbing anak dalam belajar, membuat kelompok belajar, memberikan pujian/apresiasi. Kendala dalam kegiatan pembelajaran yang sering dialami jika dibiarkan terus menerus, tentu akan mengganggu aspek kelayakan guru dalam penyampaian materi maupun peserta didik gagal dalam mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk belajar dari pengalaman agar kendala tersebut dapat diatasi. Adapun data wawancara yang diperoleh yaitu mengenai kendala dan cara mengatasinya dari lapangan, sebagai berikut:

“Biasanya anak susah untuk menentukan kartu mana yang sesuai dengan kartunya, untuk presentasi dalam satu kelompok itu anak sering tunjuk-menunjuk, waktu kurang ketika melaksanakan strategi *card sort*.”

Selanjutnya mengenai cara mengatasinya beliau juga mengemukakan sebagai berikut:

“Cara yang dilakukan guru untuk mengatasinya, saya memberikan kesempatan untuk bertanya, kemudian saya membuat absensi untuk anak yang telah maju presentasi dan memberikan syarat yang sudah maju presentasi tidak boleh presentasi lagi, untuk waktu yang kurang biasanya saya tidak melakukan sesuai langkah-langkah yang tertulis di RPP.”

Permasalahan yang muncul ketika pembelajaran atau di lingkungan belajar bisa saja muncul, itu merupakan hal yang wajar dan harus diketahui oleh para pelajar maupun guru. Dalam hal ini siswa bisa membicarakan dengan guru kendala apa yang dihadapi. Sedangkan guru bisa memaksimalkan dalam proses penyampaian materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan strategi pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Amin Cilacap bahwa analisis data dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Amin Cilacap disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan implementasi strategi pembelajaran *card sort*, dalam hal ini guru membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas menggunakan strategi *card sort*. Langkah yang terdapat di dalam RPP tidak selalu dijalankan dengan lancar pasti ada yang hal yang ditambahkan ataupun tidak diterapkan dalam RPP. Tidak hanya itu, guru juga harus mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Media berupa kartu sesuai dengan jumlah siswa.

Pada pelaksanaan penerapan strategi *card sort* dilaksanakan dalam tiga tahap. Yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan pengkondisian kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi dan pengantar strategi pembelajaran *card sort*. Selanjutnya, masuk ke dalam kegiatan inti. Guru membagikan kertas yang berisi informasi atau contoh atau langkah-langkah yang telah disusun secara sistematis dalam satu kategori tertentu atau lebih secara acak. Kemudian siswa mencari kata-kata yang sama dengan tema. Siswa berkelompok kemudian mendiskusikan kata-kata yang ditemukan. Dilanjutkan dengan menempel nama-nama di papan tulis. Lalu guru meminta perwakilan setiap kelompok menjelaskan kata-kata yang ditempel di papan tulis. Dan kegiatan terakhir adalah klarifikasi.

Pada tahap evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan strategi pembelajaran *card sort* guru melakukan tiga kegiatan evaluasi. Pertama, guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru secara lisan (tes lisan), kedua, guru memberikan soal tertulis kepada peserta didik (tes tertulis), dan ketiga, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan lembar penugasan.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Nurul Amin Cilacap, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Selain itu, berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* berdasarkan teori menurut Darmansyah, Sujana & Suwariyah, dan M. Dalyono tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah yang dilakukan guru saat mengajar. Berdasarkan hasil analisis peneliti, dengan penggunaan strategi ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa seperti aktif bertanya, berpendapat dan aktivitas siswa.

B. Saran

Dengan rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan mengenai penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Amin Cilacap, dengan kerendahan hati penulis memberikan saran yang kiranya dapat membangun untuk meningkatkan kualitas, sebagai berikut:

1. Saran bagi Kepala Sekolah

Semoga bisa memotivasi guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran sekolah lebih inovatif.

2. Saran bagi Guru

Hendaknya terus meningkatkan variasi dan berkarya inovasi dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, menyenangkan dan meningkatkan prestasi lebih baik.

3. Saran bagi Peserta Didik

Kepada peserta didik diharapkan lebih mampu mengeluarkan pendapat. Berkomunikasi secara baik dan terbuka ketika mengikuti pembelajaran agar tujuan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian Sas, M. (2019). *Penerapan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Islam Negri Mataram.
- Alffatunnissak, R. B. (2020). *Implementasi Strategi Card Sort dalam meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XII IPA pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Bakti Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Azty, A., Fitriah, Sitorus, L. S., Sidik, M., Arizki Muhammad, Najmi Adlani Siregar, M., Aisyah Siregar, N., Bidianti, R., Sodri, & Suryani, I. (2018). Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam. *Jurnal of Education, Humaniora, and Social Sciences (JEHSS)*, 1(2).
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional*.
- Ertikando, C. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Media Akademi.
- Febriany, D. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu*.
- Fiqriyah, U. M. (2020). *Implementasi Strategi Card Sort pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*.
- Gusnarib, W. & Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata.
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. RASAIL Media Grup.
- Kementrian Agama RI. (2013). *Kurikulum Madrasah 2013*.
- M. Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Ar-Ruzz Media.
- M. Khalilullah. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aswaja Pressindo.
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Rachma Pebrianti, A., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.


- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marno & M. Idris. (2017). *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Ar-Ruzz Media.
- Moh. Roqib. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. LKiS Printing Cemerlang.
- Mufarrokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Sukses Offset.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan*. Balai Pustaka.
- Ngalimun, Fauzani, M., & Salabi, A. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Nurlaila. (2018). Urgensi Perencanaan Pembelajaran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Sustainable, 1*.
- Perdana, D. R., Adha, M. M., Ardiyansyah, N., & Habibi, R. K. (2021). Peningkatan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Melalui Model Problem Terbuka (Open Ended) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn, 7*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antarsari Press.
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Prenada Media.
- Safitri, M. (2017). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur*. Universitas Lampung.
- Salsabila, S. (2022). *Perbandingan Metode Ceramah dan Diskusi dalam memahami Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Balai Pustaka.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Silberman, M. L. (2011). *Active Learning*. Nusamedia.
- Silberman, M. L. (2012). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Johns Hopkins University.

- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan; (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, & Wibowo, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Samudra Biru.
- Surawardi. (2017). Telaah Kurikulum Akidah Akhlak. *Guidance and Couseling, 1*(1).
- Suryono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Adab.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian*. Kencana.
- Zaini, H., Munthe, B., & Ayu Aryani, S. (2002). *Strategi pembelajaran aktif*. CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- Zulfa, U. (2019). *Teknik Kilat Penyusunan Skripsi*. Ihya Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1324/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022 06 Juli 2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. MI Nurul Amin Margasari 02
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Istinganatul Ma'rufah
2. NIM : 1817405154
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2021/2022


Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Observasi pendahuluan
2. Tempat / Lokasi : Kecamatan Sidareja, kabupaten Cilacap
3. Tanggal Observasi : 18-07-2022 s.d 30-07-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah


Ali Muhandi

Surat Izin Observasi Kelas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A
Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624
Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3822/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Kelas**

5 November 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Nurul Amin
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi perkuliahan bagi mahasiswa pada:

Mata Kuliah : Penulisan Skripsi
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru MI
Dosen Pengampu : Irma Dwi Tantri M. Pd.

Maka dengan ini kami mohon bantuan bapak/ibu untuk berkenan menerima, mengizinkan dan membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan observasi tentang: "Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap"

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan observasi adalah:

No	Nama	NIM
1	Istinganatul Ma'rufah	1817405154

Observasi tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 7-11-2022 s.d 30-11-2022

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

LAMPIRAN 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	YAYASAN NURUL AMIN MADRASAH IBTIDAIYAN NURUL AMIN MARGASARI 02 TERAKREDITASI "B" BAN S/M NOMOR 165/BAPSM/XI/2017 <i>Jalan Sadewa Rt 04 Rw 01 Margasari Sidareja Cilacap Kode Pos 53261</i> <i>email :mina.mgr02@gmail.com</i>
NO : 77/C/001/MINA/XI/2022	Margasari, 5 November 2022
Hal : Surat keterangan	
Lamp : --	

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN OBSERVASI

Berdasarkan permohonan Ijin Observasi Kelas Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saefudin Zuhri Purwokerto Nomor B.m.3822/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022, Saya atas nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin menerangkan bahwa :

Nama	: Istinganatul Ma'rufah
NIM	: 1817405154
Jurusan	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> pada pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan aktivitas siswa Kelas V MI Nurul Amin Kabupaten Cilacap

Telah melaksanakan kegiatan observasi tersebut di atas dengan obyek observasi siswa dan wali kelas V di MI Nurul Amin Desa Margasari sesuai dengan surat pada tanggal 7-30 November 2022 di MI Nurul Amin Desa Margasari.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat nntuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah,

MUFROIL, S.Pd.I
NIP. -

LAMPIRAN 4

Pedoman Wawancara

- d. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas V MI Nurul Amin
 1. Bagaimana perencanaan implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan keaktifan siswa Kelas V MI Nurul Amin?
 2. Bagaimana langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* yang ibu lakukan?
 3. Bagaimana aktivitas siswa ketika ibu menerapkan strategi pembelajaran *card sort*?
 4. Apakah ada faktor kendala dari pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* tersebut?
 5. Apa upaya ibu mengatasi kendala tersebut?
 6. Apakah tujuan pembelajaran Akidah Akhlak bisa tercapai secara optimal?
 7. Bagaimana dengan nilai hasil evaluasi pada pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *card sort*?
- e. Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas V MI Nurul Amin
 1. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar dengan menggunakan kartu-kartu (strategi *card sort*)?
 2. Bagaimana pemahaman kamu ketika belajar dengan menggunakan kartu-kartu (*card sort*)?
 3. Apakah belajar menggunakan kartu-kartu (*card sort*) itu sulit?

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V

1. Bagaimana perencanaan implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan keaktifan siswa Kelas V MI Nurul Amin?

Jawab: Sebelum melaksanakan pembelajaran, membuat atau mempersiapkan RPP. RPP yang dibuat adalah dokumen satu lembar sesuai dengan peraturan yang berlaku. RPP penting dibuat sebagai pegangan guru untuk mengajar. Guru harus memahami dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP guna mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut saya dalam mewujudkan RPP langkah selanjutnya adalah membuat media pembelajaran. Media yang dibuat adalah kartu-kartu yang nantinya akan dibagi ke seluruh anak dikelas dalam pembelajaran *card sort*. Menurut saya media itu penting, karena media itu sebenarnya mempermudah proses pembelajaran. Gambarannya menurut saya RPP itu sama dengan langkah-langkah, sedangkan media itu alat yang akan digunakan dalam menjalankan langkah-langkah tersebut. Jika kita mempunyai langkah-langkah tapi kita tidak memiliki alatnya bagaimana langkah itu akan dilaksanakan.

2. Bagaimana langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* yang ibu lakukan?

Jawab: Langkah *card sort* yang biasanya saya lakukan dalam 8 langkah. Langkah-langkahnya adalah 1) Membagikan kartu. 2) Siswa berbaur mencari pasangan kartu yang sesuai. 3) Siswa berdiskusi. 4) Siswa maju menempelkan kartu. 5) Perwakilan kelompok maju untuk presentasi. 6) Guru mengoreksi jawaban dari kartu yang ditempel dipapan tulis. 7) Guru melakukan refleksi. 8) Soal tes

3. Bagaimana aktivitas siswa ketika ibu menerapkan strategi pembelajaran *card sort*?

Jawab: Aktivitas siswa yang dilakukan biasanya dilakukan ketika menggunakan *card sort* adalah siswa mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya, kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya, siswa menempelkan kartunya di papan tulis, dan melakukan presentasi.

4. Apakah ada faktor kendala dari pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* tersebut?

Jawab: Biasanya anak susah untuk menentukan kartu mana yang sesuai dengan kartunya, untuk presentasi dalam satu kelompok itu anak sering tunjuk-menunjuk, waktu kurang ketika melaksanakan strategi *card sort*.

5. Apa upaya ibu mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Cara yang dilakukan untuk mengatasinya, saya memberikan kesempatan untuk bertanya, kemudian saya membuat absensi untuk anak yang telah maju presentasi dan memberikan syarat yang sudah maju presentasi tidak boleh presentasi lagi, untuk waktu yang kurang biasanya saya tidak melakukan sesuai langkah-langkah yang tertulis di RPP.

6. Apakah tujuan pembelajaran Akidah Akhlak bisa tercapai secara optimal?

Jawab: Secara garis besar tujuan dari pembelajaran sudah tercapai secara optimal, karena yang dituju dari pembelajaran yang menggunakan strategi ini adalah aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran dirumuskan dalam bentuk terukur sesuai yang diharapkan terjadi, dimiliki atau dikuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Untuk tujuan aktivitas saya menyiapkan lembar untuk kejujuran siswa supaya bisa mengisi kegiatan dirumah dan dari hasil yang saya amati pribadi kegiatan mereka berangsur membaik

7. Bagaimana dengan nilai hasil evaluasi pada pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *card sort*?

Jawab: Alhamdulillah rata-rata nilai berada di atas KKM.

LAMPIRAN 6

Tabel Pedoman Wawancara

Tabel 3.3 Langkah-langkah *Card Sort*

No	Langkah-langkah <i>Card sort</i>	Pelaksanaan pembelajaran		
		1	2	3
1.	Guru memberikan motivasi kepada siswa			
2.	Guru membagikan kartu yang berisi informasi			
3.	Biarkan siswa berbaur mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama			
4.	Mintalah kepada mereka untuk mendiskusikan makna kata-kata yang ada dikelompoknya			
5.	Suruh tempel nama-nama di papan tulis			
6.	Minta perwakilan setiap kelompok menjelaskan kata-kata yang ditempel di papan tulis			
7.	Klarifikasi			

LAMPIRAN 7

Hasil Tabel Wawancara

Langkah-langkah *Card Sort*

No	Langkah-langkah <i>Card sort</i>	Pelaksanaan pembelajaran		
		1	2	3
1.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	V	V	X
2.	Guru membagikan kartu yang berisi informasi	V	V	V
3.	Biarkan siswa berbaur mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama	V	V	V
4.	Mintalah kepada mereka untuk mendiskusikan makna kata-kata yang ada dikelompoknya	V	V	V
5.	Suruh tempel nama-nama di papan tulis	V	V	V
6.	Minta perwakilan setiap kelompok menjelaskan kata-kata yang ditempel di papan tulis	X	V	V
7.	Klarifikasi	V	V	V

LAMPIRAN 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Nurul Amin
Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : V/Ganjil
Materi Pokok : Teguh Pendirian
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami kisah Nabi Ibrahim AS
2. Siswa dapat memahami sifat Teguh Pendirian beserta hikmahnya
3. Siswa dapat mengetahui hal yang dapat memicu berbuat tidak baik dan cara menumbuhkan sifat teguh pendirian

B. Materi Pokok

1. Kisah Nabi Ibrahim
2. Sikap teguh pendirian

C. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama 3. Guru menanyakan kabar mengecek kesiapan siswa 4. Guru mengabsen siswa 5. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya 6. Guru menyampaikan materi dan strategi yang akan dipelajari	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan gambaran umum dari materi melalui peta konsep yang ditempel di papan tulis. Kemudian,	50 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengacak kartu kemudian membagikan kartu kepada semua siswa 3. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya 4. Guru memerintahkan siswa mengelompok sesuai dengan kartu yang dipegangnya, dilanjutkan berdiskusi kelompok. 5. Kemudian siswa maju ke depan kelas guna menempelkan kartu 6. Siswa yang sudah maju menempelkan, kemudian berkelompok lagi, dilanjut dengan berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi 7. Perwakilan kelompok mempresentasikan 8. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa. 9. Guru menarik jawaban. 10. Guru melakukan evaluasi pembelajaran 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama 2. Guru melakukan refleksi ringan kepada beberapa anak 3. Guru menyampaikan materi besok yang akan dibahas 4. Doa penutup dan salam 	10 Menit

E. Penilaian

Pengetahuan : tertulis

Margasari, 11 November 2022

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Amin



Mufroil, S.Pd.I
NIP. -

Guru Kelas V

Harisah, S.Pd.I
NIP. 197610102007012042

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Nurul Amin
Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : V/Ganjil
Materi Pokok : Sifat Dermawan
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami sifat dermawan
2. Siswa dapat memahami sifat-sifat dermawan
3. Siswa dapat mengetahui hikmah-hikmah dari sifat dermawan

B. Materi Pokok
Akhlak Terpuji (Sifat Dermawan)

C. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam2. Guru menanyakan kabar mengecek kesiapan siswa3. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya4. Guru menyampaikan judul materi	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan gambaran umum dari materi. Kemudian,2. Guru membagikan kartu yang sudah diacak3. Siswa berkeliling kelas mencari teman yang memiliki kartu sejenis4. Guru memerintahkan siswa mengelompok sesuai dengan kartu yang dipegangnya5. Satu persatu siswa maju untuk menempelkan kartu sesuai	50 Menit

	<p>kategori</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa yang sudah maju menempelkan, kemudian berkelompok lagi, dilanjut dengan berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi 7. Perwakilan kelompok mempresentasikan 8. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara mengoreksi jawaban yang ditempel dipapan tulis. 9. Guru membagikan soal untuk evaluasi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan hasil jawaban tes evaluasi 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama 3. Guru menyampaikan materi besok yang akan dibahas 4. Doa penutup dan salam 	10 Menit

E. Penilaian

Pengetahuan: soal tertulis

Margasari, 18 November 2022

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Amin



Mufroil, S.Pd.I
NIP.-

Guru Kelas V

Harisah, S.Pd.I
NIP. 197610102007012042

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke-3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Amin
Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : V/Ganjil
Materi Pokok : Sifat Tawakkal
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa memahami sifat tawakkal
2. Siswa dapat mengetahui hikmah dari sifat Tawakkal

B. Materi Pokok
Akhlak Terpuji (Tawakkal)

C. Metode Pembelajaran
Metode ceramah dan diskusi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru menanyakan kabar mengecek kesiapan siswa 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru bertanya kepada siswa terkait materi pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan judul materi 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kartu indeks yang berisi informasi 2. Guru membagikan kartu yang sudah diacak 3. Biarkan siswa berbaur mencari kawan yang sejenis yang memiliki kertas dengan kategori yang sama 4. Guru memerintahkan siswa mengelompok sesuai dengan kartu yang dipegangnya 5. Satu persatu siswa maju untuk menempelkan kartu sesuai 	50 Menit

	<p>kategori</p> <p>6. Perwakilan kelompok mempresentasikan</p> <p>7. Siswa dibagi soal evaluasi oleh guru</p>	
Penutup	<p>1. Siswa mengumpulkan jawaban tes</p> <p>2. Evaluasi dan mengoreksi jawaban kartu yang di tempel dipapan tulis</p> <p>3. Doa penutup dan salam</p>	10 Menit

E. Penilaian

Pengetahuan: soal tertulis

Margasari, 25 November 2022

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Amin



Mufroil, S.Pd.I
NIP. -

Guru Kelas V

Harisah, S.Pd.I
NIP. 197610102007012042

LAMPIRAN 9

Soal Evaluasi

Soal Evaluasi 1

A. Pilihan Ganda

1. Ahmad adalah anak yang tidak mudah dibujuk untuk melakukan tindakan-tindakan yang dilarang oleh agama. Sikap Ahmad adalah contoh sikap....
 - A. Teguh pendirian
 - B. Tawakal
 - C. Dermawan
 - D. Pesimis
2. Contoh dibawah ini yang menunjukkan sikap teguh pendirian yang dilakukan Nabi Ibrahim....
 - A. Mengajak umatnya untuk menyembah Alloh
 - B. Membantu orang tuanya menjual berhala
 - C. Membantu ayahnya membuat berhala
 - D. Tunduk pada aturan Raja Namrud
3. Sikap yang mencerminkan teguh pendirian....
 - A. Mengikuti setiap ajakan teman
 - B. Tidak suka terhadap teman
 - C. Tiddak mengikuti teman berbuat salah
 - D. Tidak ikut campur pada urusan orang lain
4. Manfaat berperilaku teguh pendirian adalah....
 - A. Tidak mudah menyerah
 - B. Khawatir terhadap resiko
 - C. Pesimis pada cita-cita
 - D. Selalu menerima apa adanya
5. Di bawah ini yang termasuk contoh tokoh yang patut ditiru agar kita memiliki sikap teguh pendirian....
 - A. Raja Namrud
 - B. Siti Masyitoh
 - C. Raja fir'aun
 - D. Kan'an

B. Essay

1. Bagaimana sikap Nabi Ibrahim As dalam menghadapi umatnya yang tidak mau beriman?
2. Apa sikap Nabi Ibrahim As yang bisa kalian contoh?
3. Berikan contoh sikap yang mencerminkan keteladanan Nabi Ibrahim As?
4. Bagaimana penyelesaian kalian jika ada permasalahan dengan orang tuamu?
5. Bagaimana cara kalian untuk menyampailkan kebenaran?

Soal Evaluasi 2

A. Pilihan Ganda

1. Dermawan adalah orang yang
 - a. Suka pamer
 - b. Pelit
 - c. Suka memberi
 - d. Rakus
2. Dengan bersifat dermakan Allah SWT akan rezeki dari arah yang tak terduga.
 - a. Menjauhkan
 - b. Melimpahkan
 - c. Menahan
 - d. Menangguhkan
3. Orang pelit merasa takut menjadai orang
 - a. Banyak harta
 - b. Miskin
 - c. Kaya
 - d. Konglomerat
4. Ketika mempunyai uang sisa jajan, sebagai anak yang dermawan, uang jajan tersebut sebaiknya kalian gunakan untuk
 - a. Jajan di tempat lain
 - b. Disumbangkan ke kotak amal
 - c. Buang saja
 - d. Membeli mainan
5. Orang yang dermawan itu dekat dengan Allah dan jauh dari
 - a. Manusia
 - b. Malaikat
 - c. Surga
 - d. Neraka

B. Essay

1. Sifat dermawan termasuk akhlakul ?
2. Pengertian dari sifat dermawan adalah ?
3. Ciri-ciri sifat dermawan, sebutkan 3 ?
4. Hikamah sifat dermawan ?
5. Berikan contoh dari sifat dermawan, sebutkan 3 ?

Soal Evaluasi 3

A. Pilihan Ganda

1. Secara bahasa tawakkal itu berarti?
 - a. Beban dari masalah
 - b. Mewakili
 - c. Sabar
 - d. Pasrah kepada Allah
2. Jika usaha telah dilakukan dengan berbagai cara yang ditempuh, maka hasil akhirnya
 - a. Diserahkan sepenuhnya kepada Allah
 - b. Diserahkan kepada yang berwajib
 - c. Dismusyawarahkan dengan baik
 - d. Dikembalikan pada suatu lembaga
3. Orang yang bertawakkal kepada Allah berarti dia memiliki
 - a. Kekhawatiran gagal
 - b. Husnuzzon kepada Allah
 - c. Su'uzzon kepada Allah
 - d. Kelebihan dalam usaha
4. Dampak positif dari tawakkal kepada Allah adalah
 - a. Tidak menghadapi kendala akan berusaha
 - b. Tekun berusaha hasilnya bagus
 - c. Senantiasa berserah diri kepada Allah dan berdoa
 - d. Su'uzzon kepada Allah
5. Segala usaha untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan disebut ikhtiar, setelah ikhtiar adalah
 - a. Ikhtiar
 - b. Tawakkal
 - c. Sabar
 - d. Qana'ah

B. Essay

1. Tuliskan keuntungan mempunyai sifat Tawakkal!
2. Tuliskan pengertian tawakkal menurut istilah!
3. Tuliskan pengertian ikhtiar menurut istilah!
4. Tuliskan contoh perbuatan tawakkal dikegiatan sehari-hari!
5. Tuliskan hikmah ikhtiar menurut ilmu Akidah Akhlak!

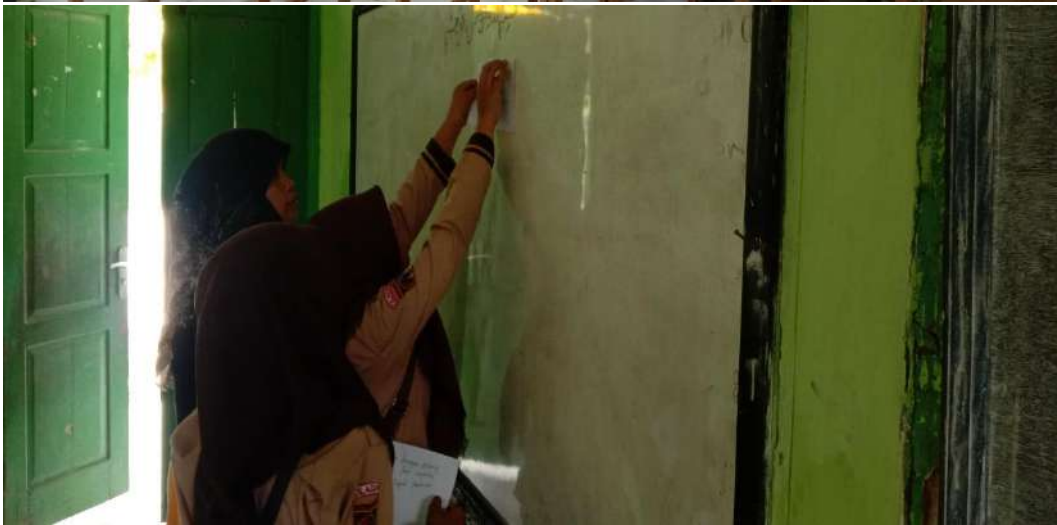
LAMPIRAN 10

Nilai Hasil Evaluasi Siswa

No	Nama	Nilai Pembelajaran		
		Ke-1	Ke-2	Ke-3
1.	AA	75	69	90
2.	AF	92	83	92
3.	BS	88	80	88
4.	CGP	92	74	92
5.	JS	90	77	90
6.	LA	92	83	92
7.	MLN	92	89	90
8.	MH	76	63	92
9.	MNF	68	66	94
10.	MRA	94	77	68
11.	NRZ	92	89	94
12.	NA	80	74	92
13.	NAS	92	86	80
14.	RDP	88	77	92
15.	RTK	88	71	88
16.	SZL	92	91	88
17.	SR	92	77	92
18.	SF	80	77	92
19.	W	81	71	80
20.	ZH	76	52	82
21.	LNS	90	86	76

LAMPIRAN 11

Dokumentasi pembelajaran ke-1



Dokumentasi pembelajaran ke-2




Dokumentasi pembelajaran ke-3



LAMPIRAN 12

Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor e.4060/Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Implementasi Strategi Card Sort Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VI MI Nurul Amin Margasari 02.**

Sebagaimana disusun oleh:


Nama : Istinganatul Ma'rufah
NIM : 1817405154
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 04 Oktober 2022

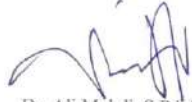
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004

Penguji,


Dr. Ali Muhdi, S.Pd. M. Si
NIP : 19770225 200801 1 007

LAMPIRAN 13

Surat Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 4132 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Istinganatul Ma'rufah
NIM : 1817405154
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2022
Nilai : B (73)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 17 Oktober 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

LAMPIRAN 14

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Istinganatul Ma'rufah
 No. Induk :
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI
 Pembimbing : Irma Dwi Tantri, M. Pd.
 Nama Judul :

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	11 October 2022	Bimbingan Bab I	<i>[Signature]</i>	
2.	4 Nov 2022	Bab II, Kajian Teori, dan Instrumen	<i>[Signature]</i>	
3.	28 Desember 2022	Bab IV	<i>[Signature]</i>	
4.	29 Desember 2022	Bab IV Hasil & Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
5.	30 Desember 2022	Bab IV Hasil & Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
6.	3 Januari 2023	Bab V dan Abstrak	<i>[Signature]</i>	
7.	16 Januari 2023	ACC Munasoryah	<i>[Signature]</i>	

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Istinganatul Ma'rufah
NIM : 1817405154
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk
Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas V MI Nurul Amin
Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 10 Januari 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326 201903 2 023

Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id> Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-50/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ISTINGANATUL MA'RUFAH
NIM : 1817405154
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 Januari 2023

Kepala,

Aris Nurohman

LAMPIRAN 17

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Istinganatul Ma'rufah
2. NIM : 1817405154
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 21 November 1999
4. Alamat Rumah : Purwasari, Wanareja, kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Mufidin
6. Nama Ibu : Harisah

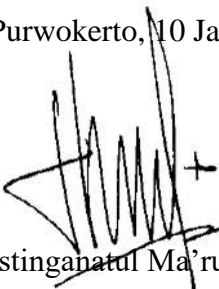
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - ii. SD/MI, tahun lulus : MI Nurul Amin Sidareja, 2012
 - iii. SMP/MTS, tahun lulus: SMP N1 Cipari, 2015
 - iv. SMA/MA, tahun lulus : MA Pesantren Pembangunan Majenang, 2018
 - v. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2018
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ AL-Ikhwan Margasari
 - b. Ponpes Al-Hikmah 2, Benda
 - c. Ponpes Miftahul Huda, Majenang
 - d. Ponpes Darul Abror, Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Olah Raga UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. PKPT IPNU-IPPNU UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 10 Januari 2023



Istinganatul Ma'rufah